

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* (lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah tetapi didahului oleh semacam *intervensi* dari pihak peneliti.² Dengan itu akan terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.³

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.⁴ Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka numerikal, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subyek. Dengan analisis statistik, angka-angka ini diolah sedemikian rupa sehingga memberi jalan pada penarikan kesimpulan.⁵

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus yang berjumlah 2 kelas. Yang terdiri dari kelas A dan B sebanyak 60 peserta didik. Terdiri dari 32 laki-laki dan 28 perempuan. Jadi jumlah populasinya adalah 60 peserta didik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 21.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling*, dalam teknik ini pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik yang dipilih adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷

Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti mengacu pada table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%. Dalam hal ini peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Semakin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, semakin kecil taraf kesalahan, maka akan semakin besar jumlah sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁸ Sehingga dengan jumlah populasi 60 peserta didik yang dibutuhkan untuk menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 51 peserta didik. Sebagaimana table dibawah ini:

Table 3.1
Penentuan Jumlah Sampel⁹

N	S		
	1%	5%	10%
60	55	51	49

Keterangan :

N: Jumlah Populasi

S: Jumlah Sampel

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 128.

kesimpulan.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah variabel bebas dan variabel terikat diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini disimbolkan dengan variabel “x”. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah model pembelajaran *group investigation*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan variabel “y”. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis.¹¹

D. Variabel Operasional

1. Variabel bebas (X) yaitu Model pembelajaran *group investigation*

Model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu model pembelajaran yang konsep untuk melatih interaksi antar peserta didik dengan peserta didik yang lain. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa aktif, kreatif, berinisiatif dan bekerja secara bebas.
- b. Siswa lebih percaya diri dan antusias dalam proses belajar.
- c. Siswa dapat memecahkan masalah.
- d. Meningkatkan berkomunikasi dan bekerja sama.
- e. Menghargai pendapat orang lain.
- f. Meningkatkan partisipasi dalam membuat keputusan.
- g. Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan yang diberikan.
- h. Mengembangkan keterampilan fisik
- i. Siswa lebih berhati-hati dalam mengecek kebenaran jawaban yang dibuat.
- j. Siswa berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga dapat suatu kesimpulan umum.

2. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqh adalah kemampuan kognitif peserta didik dalam mata pelajaran fiqh dengan menggunakan kemampuan berpikir

¹⁰ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

kritis untuk memahami, menganalisa, memutuskan kebenaran yang berlandaskan pada ajaran Islam supaya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹² Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami
- b. Menganalisa
- c. Memutuskan
- d. Mengaplikasikan

Dalam membuat instrumen penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan tes. Peneliti menggunakan indikator variabel penelitian yang sudah disebutkan diatas sebagai bahan untuk membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa angket model pembelajaran *group investigation* dan instrumen tes kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Angket Model Pembelajaran *Group Investigation*

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
		Favorable	Unfavorable
Model Pembelajaran Group Investigation (X)	a. Siswa aktif, kreatif, berinisiatif dan bekerja secara bebas.	1, 2	3, 4
	b. Meningkatkan berkomunikasi dengan teman dan guru.	5, 6	7, 8
	c. Melatih bekerja sama.	9, 10,11	12, 13, 14
	d. Siswa berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga dapat suatu kesimpulan umum.	15, 16, 17	18, 19, 20

Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel dependen (Y) adalah menggunakan tes. Adapun kisi-kisi tes uraian untuk variabel dependen (Y) tersebut adalah sebagai berikut :

¹² Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berfikir Kritis

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
Kemampuan Berfikir Kritis (Y)	a. Memahami b. Menganalisa c. Memutuskan d. Mengaplikasikan	1,2,3 4, 5, 6 7, 8 9, 10

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara dan berbagai sumber informasi. Dari segi teknik pengumpulan data ada beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang di inginkan dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.¹⁴ Dengan menggunakan angket ini peneliti memperoleh hasil yang diharapkan terkait variabel-variabel dalam penelitian ini yang akan di ukur, yaitu mengenai pengaruh model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs NU Sunan Muria Kudus.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam yang lain.¹⁵ Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh indra. Dalam kegiatan ini, dilakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

¹⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 181.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, 203.

pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak atau yang dirasakan indra mengenai gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.¹⁶ Observasi pada penelitian ini melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, saat pembelajaran fiqih berlangsung.

3. Tes

Tes merupakan pertanyaan yang harus dijawab, atau tugas yang harus diselesaikan. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas VIII MTs NU Sunan Muria. Tes tertulis berbentuk tes esay yang bertujuan peserta didik menjawab dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri.¹⁷ Dengan itu peserta didik dituntut untuk mampu menyampaikan ide maupun pengetahuan sesuai apa yang telah dipelajari.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti; buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi ini dijadikan instrumen penelitian dengan cara mengumpulkan dan memilih dokumen relevan dengan penelitian, seperti profil madrasah, visi dan misi, nama-nama responden.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian, kemudian peneliti menganalisis dengan teknik analisis data statistik dengan langkah sebagai berikut :

¹⁶ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media, Jakarta, 2013, hlm. 155.

¹⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 170.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), 158.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Isi

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksud untuk apa instrumen itu dibuat.¹⁹

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas konstruk (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruk menggunakan pendapat ahli. setelah pengujian dari para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument dengan SPSS 23.0. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada $df = n$. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²¹ Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, disini seseorang akan memberi jawaban yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila

¹⁹ Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 117.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Media Ilmu Press: 2008), 20.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 173

nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan uji *cronbach alpa*.²²

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak dengan melihat *test of normality (Kolmogrov Smirnov test)*.

Adapun kriteria pengujian normalitas data:

1) Variabel X

a) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

b) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka berdistribusi normal.

2) Variabel Y

a) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

b) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka berdistribusi normal.²³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Exel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 147.

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 75.

berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data tersebut dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

3. Analisis Data

Analisis data adalah seluruh kegiatan setelah data dari responden atau sumber lain terkumpul maka selanjutnya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁵

a. Analisis pendahuluan

Dalam analisis peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah pembacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya. Penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban SS, diberi nilai 5 untuk *favorable*, skor 1 untuk *unfavorable*.
- 2) Untuk alternatif jawaban S, diberi nilai 4 untuk *favorable*, skor 2 untuk *unfavorable*.
- 3) Untuk alternatif jawaban RG, diberi nilai 3 untuk *favorable*, skor 3 untuk *unfavorable*.
- 4) Untuk alternatif jawaban TS, diberi nilai 2 untuk *favorable*, skor 4 untuk *unfavorable*.
- 5) Untuk alternatif jawaban STS, diberi nilai 1 untuk *favorable*, skor 5 untuk *unfavorable*.

b. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis penulis ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu uji hipotesis asosiatif. Uji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana

²⁴Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 85.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 207.

sampel diambil.²⁶ Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana berdasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Regresi Linier Sederhana
 - a) Merumuskan hipotesis
 - b) Membuat tabel penolong
 - c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan maka regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : subjek dalam variabel yang diprediksi

a : harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent

X : subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Mencari korelasi *product moment*²⁷ :

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Membuat tabel penolong
- c) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

X : variabel bebas
 Y : variabel terikat
 XY : perkalian antara X dan Y
 N : jumlah subyek yang diteliti
 Σ : sigma (jumlah)

3) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran fiqh, menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga garis regresi

R^2 = Koefisiensi Determinasi

n = Jumlah sampel

m = Jumlah prediktor

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.²⁸

2) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif koefisien korelasi sederhana diperlukan untuk menguji signifikansi hubungan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun rumus untuk menguji signifikansinya adalah sebagai berikut:

²⁸Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Exel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 104.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut thitung.

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

r^2 : nilai koefisien determinasi

Kriteria pengujiaannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak.²⁹



²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 259.